
**PERAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN *SPIRITUAL CARE* PADA PASIEN
DI RUMAH SAKIT TK. IV 01.07.02 BINJAI
TAHUN 2024**

Nurjuliati Sianturi¹ Rizky Nurhaliza²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

sianturinurjuliati9@gmail.com¹ rizkynurhaliza@gmail.com²

ABSTRAK

Keperawatan sebagai suatu profesi bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai kompetensi dan kewenangan yang dimiliki. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional memiliki kesempatan berinteraksi selama 24 jam lebih lama dan lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan perawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik yaitu bio-psiko-sosio dan spiritual.

Metode: Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di Rumah Sakit. Jumlah sampel sebanyak 66 perawat.

Kesimpulan: Peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di rumah sakit TK. IV 01.07.02 Binjai dapat dikategorikan tidak terlaksana.

Kata Kunci: Peran Perawat, *Spiritual Care*

ABSTRACT

Nursing as a profession is responsible for providing nursing services according to the competence and authority they have. Nurses as professional health workers have the opportunity to interact for 24 hours longer and more than other health workers in providing comprehensive care by helping patients meet holistic basic needs, namely bio-psycho-social and spiritual.

Methods: *The research design used is an exploratory descriptive study that aims to identify the role of nurses in providing spiritual care in hospitals. The number of samples is 66 nurses.*

Conclusion: *The role of nurses in providing spiritual care in kindergarten hospitals. IV 01.07.02 Binjai can be categorized as not implemented.*

Keywords: *Nurse's Role, Spiritual Care.*

PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai suatu profesi bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai kompetensi dan kewenangan yang dimiliki. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional memiliki kesempatan berinteraksi selama 24 jam lebih lama dan lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan perawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik yaitu bio-psiko-sosio dan spiritual. Mengetahui dan menemukan kebutuhan pasien adalah tugas dan tanggung jawab semua perawat. Seorang pasien dapat mengkomunikasikan kebutuhan mental, emosional, atau spiritual, kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi oleh seorang perawat seperti halnya dengan penyakit fisik. (Therese McNair, 2018¹; Potter & Perry, 2018²; Meidiana & Sarah, 2017³).

Aspek spiritual pada keperawatan menyeluruh (*Holistic Nursing*) merupakan salah satu komponen yang ada dalam diri manusia yang dapat menyelaraskan aspek fisik, pikiran, dan spirit. Aspek spiritual dianggap sebagai dimensi mendasar dari kesehatan pasien karena dapat meningkatkan perasaan tenang dan damai, terutama pada kondisi pasien yang sedang mengalami krisis atau ketika didiagnosis penyakit yang mengancam jiwa atau penyakit keganasan (Martins & Caldeira, 2018⁴; Martins et al. 2019⁵).

METODE

Desain Penelitian

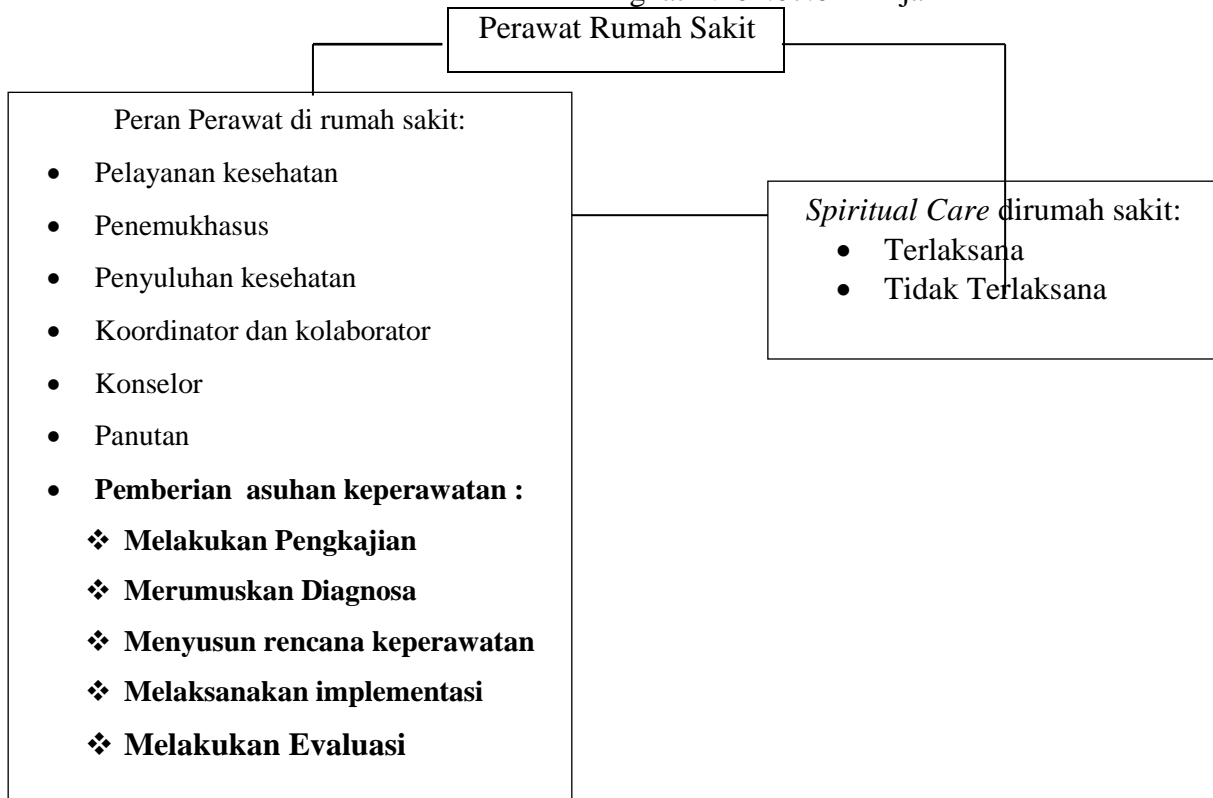
Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di Rumah Sakit Tingkat IV 01.02.07 Binjai.

Kerangka Konsep

. Kerangka konsep pada penelitian ini disusun berdasarkan peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di Rumah Sakit Tingkat IV Binjai yaitu melakukan pengkajian kebutuhan *spiritual care*, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan dan evaluasi. Peran perawat dapat dikembangkan menjadi dua kategori yaitu terlaksana dan tidak terlaksana.

Berdasarkan landasan teoritis yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka maka dapat digambarkan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :

Skema Peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di Rumah Sakit
Tingkat IV 01.07.02 Binjai



Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Rahmania 2019)⁴⁰.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS.Tk. IV 01.07.02 Binjai.Lokasi Penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa di RS. Tk. IV 010702 Binjai belum pernah dilakukan penelitian tentang peran perawat dalam memberikan *Spiritual Care*, selain itu Rumah Sakit Tk IV 01.07.02 Binjai merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang memiliki manajemen sendiri dibawah pengawasan Detasemen Kesehatan wilayah 01.04.01 Pematang siantar dan Kesdam I/BB, dan sudah mendapatkan nilai akreditasi paripurna. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2024- Mei 2024.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Tk. IV. 010702 Binjai berjumlah 80 orang.

Sampel

Penentuan besar jumlah sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria penelitian didasarkan pada rumus Nursalam (2020)⁴¹ yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan: N (d)² + 1

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Jadi jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{80}{80 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{80}{80 \times 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{80}{0,2 + 1}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 66$$

Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 66 perawat, dengan kriteria : seorang perawat, bersedia menjadi responden, sukarela, dan tidak dibawah tekanan.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuisioner yang disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada tinjauan pustaka. Kuisioner penelitian terdiri dari dua bagian yaitu kuisioner data demografi meliputi nomor responden, umur responden, jenis kelamin dan pendidikan, pengalaman kerja, kuisioner peran perawat dalam memberikan *Spiritual Care* di Rumah Sakit Tk IV 01.07.02 Binjai .

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014;139)⁴² “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun *check list*. Alternatif jawaban dalam Skala Guttman yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ya” atau “Tidak”, dengan skor tertinggi (jawaban Ya) adalah 2 (dua) dan terendah (jawaban Tidak) adalah 1 (satu).

Berdasarkan rumus statistika menurut Umar (2001 dalam IR Rajasa 2019)⁴³: RS =
Dimana :

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

m :Jumlah Kategori

Skala Penilaian Tiap Kategori:

$$RS = \frac{(24 - 1)}{2}$$

$$= \frac{23}{2}$$

$$= 11$$

Dengan demikian jarak antara jenjang untuk masing-masing kategori adalah 12 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut:

1 – 11 = tidak terlaksana

12 – 24 = terlaksana

3.7 Reliabilitas

Kuisisioner peran perawat dalam memberikan *Spiritual Care* di Rumah Sakit Tk IV 01.07.02 Binjai disusun oleh peneliti sendiri maka perlu dilakukan uji reabilitas. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran itu tetap nilainya bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang juga sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan akan berfokus pada peran perawat sebagai pemberi perencanaan pelayanan kesehatan, pelaksanaan kesehatan, evaluasi kesehatan dalam memberikan *spiritual care* di rumah sakit TK. IV 01.07.02 Binjai.

Data dari hasil penelitian diketahui bahwa perawat yang ada di wilayah kerja rumah sakit TK. IV 01.07.02 Binjai mayoritas berusia 21-30 Tahun (78,88%). Data ini memberi gambaran bahwa mayoritas staf yang di rumah sakit TK. IV 01.07.02 Binjai adalah staf pada tahap usia produktif. Bila dilihat dari (78,88%) responden dengan pengalaman kerja 1-5 Tahun maka seharusnya produktivitas kerjanya akan semakin baik. Namun hal tersebut berbeda dengan kenyataan dilapangan bahwa mayoritas responden tidak melaksanakan peran sebagaimana mestinya yang ditunjukkkan dengan hasil penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perawat yang ada di Rumah Sakit TK.IV 01.07.02 Binjai mayoritas berusia 21-30 tahun (78,88%), dengan pengalaman kerja mayoritas 1-5 tahun (78,88%), dan (63,36%) mayoritas pendidikan D3. Peran perawat dalam memberikan *spiritual care* di rumah sakit TK. IV 01.07.02 Binjai dapat dikategorikan tidak terlaksana

DAFTAR PUSTAKA

Martins, H., & Caldeira, S. (2018). Spiritual distress in cancer patients: a synthesis of qualitative studies. *Religions*, 9(10), 285Mardan (2012). *Metedologi Penelitian (Riset) Dan Teknis Penulisan KTI*, Medan :